

## Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Sultan Hazanuddin, Saskia Aulia Ashar, Muhammad Aidil Ramadhan Syafruddin, Nur Abidah, Muhammad Adrian, Muh Ainul Fitrah, Andi Dihya\*, Baiduri Musfira Saad, Idawati, Hasna

Universitas Muhammadiyah Parepare

\*e-mail korespondensi: andidihya3746@gmail.com

### ABSTRAK

Kelurahan Watang Bacukiki, Parepare, kaya akan pohon kelapa. Namun, potensi ekonomi dan manfaat kesehatannya belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah buah kelapa tua, serta anggapan bahwa prosesnya rumit dan membutuhkan biaya besar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah buah kelapa tua menjadi *virgin coconut oil* (VCO) melalui pelatihan dan pendampingan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif dengan teknik ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pendampingan. Media pembelajaran yang digunakan adalah handout dan video. Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu memahami teori dan praktek pembuatan VCO. Pelatihan ini juga membuka peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah buah kelapa tua menjadi VCO, serta membuka peluang baru untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

**Kata kunci:** pelatihan; pemberdayaan; VCO; buah kelapa tua; potensi ekonomi.

### ABSTRACT

*Watang Bacukiki Village, Parepare, is rich in coconut trees. However, society has not fully utilized its economic potential and health benefits. This is caused by a lack of knowledge and skills in processing old coconuts and the perception that the process is complicated and requires high costs. Through instruction and mentoring, this service project seeks to improve the community's understanding of and proficiency in the conversion of aged coconuts into virgin coconut oil (VCO). The method used is a participatory and educational approach using lecture, discussion, demonstration, and mentoring techniques. The learning media used are handouts and videos. The community was very enthusiastic and knowledgeable about the principles and procedures involved in creating VCO. Additionally, the community now has more options to improve welfare and income thanks to this training. The community's knowledge and proficiency in turning old coconuts into VCO has increased as a result of this service project, which has also created new potential to improve welfare and revenue.*

**Keywords:** training; empowerment; VCO; mature coconut; economy potential.

## PENDAHULUAN

Kelurahan Watang Bacukiki, Parepare, Sulawesi Selatan, diberkahi dengan kekayaan alam yang melimpah, salah satunya adalah tanaman kelapa. Pohon kelapa tumbuh subur di kebun-kebun masyarakat, memberikan kesejukan dan sumber kehidupan bagi penduduk setempat. Namun, di balik kelimpahan ini, terdapat ironi yang memprihatinkan. Buah kelapa tua, yang memiliki potensi ekonomi dan manfaat kesehatan yang besar, sering kali diabaikan dan tidak diolah secara maksimal oleh masyarakat.

Alasan utama di balik fenomena ini adalah persepsi masyarakat yang keliru tentang pengolahan buah kelapa tua. Banyak yang menganggap bahwa mengolah buah kelapa tua membutuhkan waktu dan tenaga yang besar (Budiman dkk, 2015; Aminah, 2015), sehingga tidak sepadan dengan hasil yang diperoleh (Agustin dk, 2023; Wowor dkk, 2020). Hal ini terutama berlaku bagi para buruh tani dan pekerja serabutan yang memiliki waktu dan energi yang terbatas untuk kegiatan lain selain pekerjaan utama mereka (Suratiyah, 2015).

Di sisi lain, ibu rumah tangga di Watang Bacukiki sering kali memiliki waktu senggang yang dapat mereka manfaatkan untuk kegiatan produktif. Namun, mereka terhalang oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah buah kelapa tua, serta anggapan bahwa prosesnya membutuhkan biaya yang besar. Umumnya faktor pendidikan dan biaya menyebabkan kurangnya pengetahuan dan berinovasi dalam memanfaatkan waktu (Maryanto dkk, 2018; Yahya, 2021; Gusti dkk, 2021).

Ketidaktahuan dan kurangnya pemanfaatan buah kelapa tua ini berakibat pada hilangnya potensi ekonomi dan manfaat kesehatan yang signifikan. Buah kelapa tua dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai ekonomis, seperti minyak kelapa murni (VCO) (Kusuma & Putri, 2020), santan (Syah, 2005), kopra (Simpala, 2020), dan keripik kelapa (Rizky & Maviant, 2019). VCO (*virgin coconut oil*), khususnya, memiliki banyak manfaat kesehatan (Zulaikhah & Wibowo, 2022), seperti meningkatkan kekebalan tubuh (Dewi & Aryadi, 2010), menjaga kesehatan jantung (Saras, 2023; Fauziati dkk, 2019), dan membantu penurunan berat badan (Kusumastuty dkk, 2006; Fitriya dkk, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengubah pola pikir masyarakat dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengolah kelapa tua. Hal ini dapat dilakukan melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan masyarakat, sehingga mereka dapat memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah ini secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kesehatan mereka.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah buah kelapa tua melalui pelatihan dan pendampingan masyarakat memanfaatkan buah kelapa tua. Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi ekonomi dan manfaat kesehatan buah kelapa tua menjadi produk olahan yang berguna dalam rumah tangga.

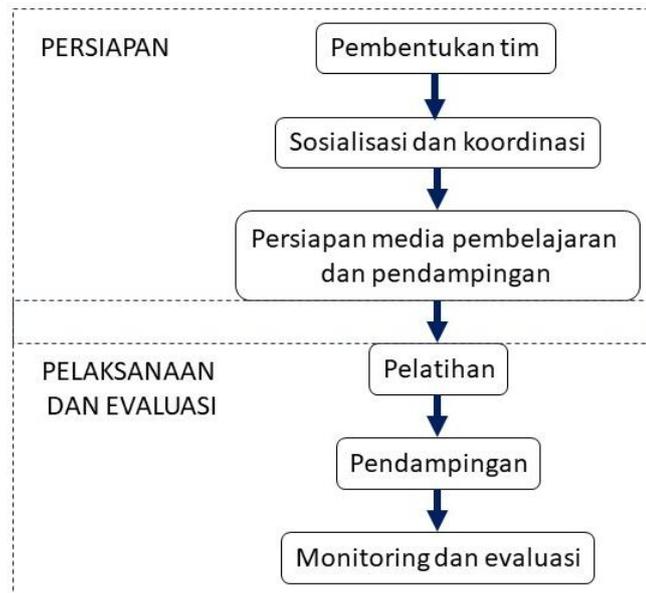
## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Teknik pembelajaran dan pendampingan yang digunakan dalam kegiatan ini akan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat. Beberapa teknik yang dapat digunakan, yaitu ceramah dan diskusi, demonstrasi, dan pendampingan. Dimana media pembelajaran dan pendampingan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah handout dan video. Handout dibagikan kepada masyarakat yang berisi materi tentang teori dan praktek pembuatan VCO, serta informasi tentang potensi ekonomi dan manfaat kesehatan VCO. Video yang ditayangkan tentang proses pembuatan VCO dan beberapa manfaat VCO.

- 1) Pelatihan. Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan pelatihan kepada masyarakat tentang cara mengolah buah kelapa tua menjadi VCO. Pelatihan meliputi teori dan praktek pembuatan VCO, serta informasi tentang potensi ekonomi dan manfaat kesehatan VCO. Ada pun alat yang digunakan adalah alat yang tersedia dan dikondisikan ketersediaannya bagi masyarakat.
- 2) Pendampingan. Tim pengabdian kepada masyarakat mendampingi masyarakat dalam proses produksi dan pemasaran VCO. Tim memberikan bimbingan teknis dan membantu masyarakat dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

- 3) Monitoring dan evaluasi. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.



**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teknologi yang Diterapkan

Di Kelurahan Watang Bacukiki, Parepare, Sulawesi Selatan, banyak terdapat pohon kelapa yang menghasilkan buah melimpah. Namun, buah-buah ini sering kali diabaikan dan tidak diolah secara maksimal oleh masyarakat. Melihat potensi ekonomi dan manfaat kesehatan yang besar dari kelapa tua, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Parepare berinisiatif untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam mengolah buah kelapa tua menjadi VCO.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Pada hari pertama, masyarakat dibekali pengetahuan tentang pemilihan buah kelapa tua yang berkualitas, ekstraksi daging kelapa, dan pembuatan santan kelapa. Daging kelapa dicuci, dipotong, dan diblender untuk menghasilkan santan. Santan kemudian disaring dan didiamkan selama beberapa jam untuk memisahkan minyak kelapa dari airnya. Ada pun proses terapan teknologi dapat dilihat pada Gambar 2.

Perjalanan VCO dimulai dengan pemilihan buah kelapa berkualitas tinggi. Pastikan memilih kelapa segar dan organik untuk hasil terbaik. Selanjutnya, ekstraksi daging kelapa dengan hati-hati, bersihkan, dan potong menjadi potongan kecil untuk memudahkan proses pengolahan. Langkah penting berikutnya adalah ekstraksi santan kelapa dengan mesin parut atau blender. Saring santan yang dihasilkan menggunakan saringan halus untuk memisahkan ampas dan menghasilkan santan murni. Tahap akhir hari pertama adalah membiarkan santan mengendap selama beberapa jam atau semalaman. Proses ini memungkinkan minyak kelapa terpisah dari airnya, mempersiapkan VCO untuk diambil di hari berikutnya.

Pada hari kedua, masyarakat diajarkan cara memisahkan minyak kelapa dari santan yang telah mengendap. Minyak ini kemudian disaring kembali untuk mendapatkan VCO yang

lebih murni. VCO yang dihasilkan disimpan dalam wadah kedap udara dan ditempatkan di tempat yang sejuk.

Memasuki hari kedua, dilakukan pemisahan minyak kelapa yang telah mengapung di atas santan yang mengendap. Untuk mendapatkan VCO yang lebih murni, dapat dilakukan penyaringan akhir menggunakan kain khusus atau penyaring halus. Langkah ini opsional, namun menghasilkan VCO dengan kualitas yang lebih prima. Tahap terakhir adalah menyimpan VCO dalam wadah kedap udara dan menempatkannya di tempat yang sejuk. VCO siap digunakan untuk berbagai keperluan, baik untuk kesehatan maupun memasak.

Tahapan Kegiatan		Keterangan
Hari Pertama	Pipil Kelapa Berkualitas	Pastikan Anda menggunakan kelapa segar.
	Ekstraksi Daging Kelapa	Pemisahan daging kelapa dari kulitnya menggunakan pisau.
	Cuci dan Potong Daging Kelapa	Cuci daging kelapa dengan air bersih untuk menghilangkan kotoran atau residu, dan lebih mudah diolah.
	Ekstraksi Santan Kelapa	Parut kelapa menggunakan mesin untuk lebih mudah dan cepat, dapat juga digunakan blender.
	Saring Santan Kelapa	Saring santan menggunakan saringan saringan halus dan terpisah dari ampasnya.
	Biarkan Santan Mengendap	Tuang santan kedalam wadah, gunakan plastic pembungkus es ukuran besar untuk efisiensi tempat dan tidak tercemar agar lebih gampang dilakukan pemisahan minyak.
Hari Kedua	Pisahkan Minyak Kelapa	Buat lubang kecil diantara lapisan minyak (atas) dengan santan lapisan bawah untuk mengeluarkan minyak.
	Penyaringan Akhir	Untuk mendapatkan VCO murni, lakukan penyaringan, dapat menggunakan saringan dari kertas tissue.
	Penyimpanan VCO	Simpan VCO dalam botol dan letakkan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung.

**Gambar 2.** Tahapan atau proses pembuatan VCO di Kelurahan Watang Bacukiki, Parepare.

### Implementasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan. Umumnya masyarakat lebih antusias saat pelatihan dan demonstrasi (Suseno dkk, 2021; Prasetyo dkk, 2021).

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah buah kelapa tua menjadi VCO. Masyarakat yang mengikuti pelatihan dan pendampingan mampu memahami teori dan praktek pembuatan VCO, serta mampu mempraktikkannya dengan baik. Masyarakat juga menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang potensi ekonomi dan manfaat kesehatan VCO. Peserta berperan aktif dalam kegiatan dimulai dari menyiapkan bahan alternatif sebagai pilihan sampai saat melakukan ekstraksi minyak menggunakan plastik pembungkus es pada pembuatan VCO (Gambar 3).



**Gambar 3.** Penggunaan plastik pembungkus ukuran besar memudahkan saat pemisahan VCO jauh lebih efektif dan efisien digunakan oleh warga.



**Gambar 4.** VCO yang dihasilkan setelah disaring dan dikemas ke dalam botol plastik terlihat bening dan jernih.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat utamanya ketersediaan VCO untuk dapur dan kesehatan. Masyarakat yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan mampu menghasilkan dan mengemas VCO. Pelatihan dan pendampingan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah kelapa tua, tetapi juga membuka peluang baru bagi mereka untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. VCO yang dihasilkan sudah layak untuk dapat dijual kepada masyarakat lain atau diolah menjadi produk-produk lain yang bernilai

ekonomis. Masyarakat mengemas VCO menggunakan botol kecil plastik dengan ukuran 100 mL (Gambar 4).

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah buah kelapa tua menjadi VCO. Peserta kegiatan tidak mengalami kesulitan dan repot setelah melihat dan turut melaksanakan praktik pembuatan VCO menggunakan bahan sederhana. Kegiatan ini merupakan contoh nyata bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan membantu mereka dalam meningkatkan kualitas hidup.

## REFERENSI

- Agustin, R., Safe'i, A., Vidyasari, A., & Anggita, N. (2023). Pemanfaatan Tempurung Kelapa untuk Pembuatan Briket sebagai Pembaharuan Sampah di Kampung Cikebluk Desa Cikande Kecamatan Saguling. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(7), 275-285.
- Aminah, S. (2015). Pengembangan kapasitas petani kecil lahan kering untuk mewujudkan ketahanan pangan. *Jurnal Bina Praja*, 7(3), 197-210.
- Budiman, C., Massie, J., & Wullur, M. (2015). Identifikasi desain jaringan manajemen rantai pasok kopra di kota manado (studi di kelurahan bengkol dan kelurahan tongkaina). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2).
- Dewi, S. S., & Aryadi, T. (2010). Efektifitas Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Kandidiasis Secara Invitro. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Fauziati, F., Hermanto, H., & Fitriani, F. (2019). Peluang Minyak Sawit Sebagai Bahan Sediaan Farmasi. *Indonesian Journal of Industrial Research*, 11(2), 314-324.
- Fitriya, A., Muhlis, A., & Thohari, H. (2020). Pemberdayaan ekonomi kerakyatan: pembuatan minyak kelapa murni (virgin coconut oil) dan blondo di Dusun Krajan Desa Balet Baru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 243-262.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209-221.
- Kusuma, M. A., & Putri, N. A. (2020). Asam lemak virgin coconut oil (VCO) dan manfaatnya untuk kesehatan. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 4(1), 93-107.
- Kusumastuty, I., Andarini, S., & Aswin, A. A. G. A. (2006). Perbedaan Pengaruh Pemberian Minyak Kelapa Sawit (Palm Oil) Dan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Terhadap Perbaikan Profil Lemak (Kolesterol) Pada Tikus Dengan Diet Aterogenik. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 22(3), 113-120.
- Maryanto, M. A., Sukiyono, K., & Priyono, B. S. (2018). Analisis efisiensi teknis dan faktor penentunya pada usahatani kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 4(1), 1-8.
- Prasetyo, B. E., Yuliasmi, S., Wahyuni, H. S., & Laila, L. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan di BUMDES Sei Rampah, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 631-637.
- Rizky, R. N., & Mavianti, M. (2019, October). Keripik Kelapa: Peluang Usaha Baru di Dusun 3 Tanjung Anom, Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 311-318).
- Saras, T. (2023). *Mengenal VCO (Virgin Coconut Oil): Manfaat dan Penggunaan*. Tiram Media.

- Simpala, M. M. (2020). *Dahsyatnya VCO: Gempur COVID-19 & Penyakit Lainnya*. Penerbit Andi.
- Suratiah, K. (2015). *Ilmu Usaha tani (edisi revisi)*. Penebar Swadaya Grup.
- Suseno, R., Surhaini, S., Rahmayani, I., Ulyarti, U., & Lavlinesia, L. (2021). Pelatihan Pembuatan Sirup dan Minuman Serbuk Kunyit Asam di Desa Suka Maju Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 349-355.
- Syah, A. N. A. (2005). *Virgin coconut oil: minyak penakluk aneka penyakit*. AgroMedia.
- Wowor, R. R., Matheosz, J. N., & Deeng, D. (2020). Kehidupan Petani Cap Tikus di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Yahya, A. S. (2021). Strategi Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Selama Work From Home Di Tengah Pandemi Covid-19: Mengubah Ancaman Menjadi Peluang. *Tetap Kreatif Dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19*, 1.
- Zulaikhah, S. T., & Wibowo, J. W. (2022). Edukasi tentang Manfaat Air Kelapa Muda untuk Meningkatkan Imunitas di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 1(2), 73-81.

